

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap data yang telah dikumpulkan melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V SD, membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran karena siswa membuktikan secara langsung antara materi yang dipelajari dengan temuannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa mudah mengaplikasikannya dalam menulis sebuah karangan deskripsi. Belajar menerapkan paradigma CTL lebih dari sekedar duduk, mendengarkan, dan mencatat, ini adalah proses langsung dan berdasarkan pengalaman. Pengertian pembelajaran model CTL mencakup tujuh komponen kunci pembelajaran efektif: konstruktivisme, bertanya, inkuiri, komunitas belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian otentik.

Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi di kelas V SD terjadi pada proses yaitu: (1) Siswa diberikan dasar pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara mencari dan menemukan sendiri pengetahuan baru dari materi yang sedang dipelajari, (2) melaksanakan inkuiri sejauh mungkin, (3) mengembangkan sikap ingin tahu siswa dengan cara bertanya, (4) menciptakan kondisi agar siswa dapat berdiskusi dan bekerjasama di dalam kelas ataupun di dalam kelompok, (5) menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran dalam

penelitian ini model yang digunakan adalah gambar dan lingkungan sekitar sekolah, (6) Renungkan di akhir pertemuan, (7) melaksanakan penilaian proses dan hasil. Hasil peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa diperoleh nilai rata-rata *pretest* adalah 62,02 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 66, sementara itu rata-rata nilai pada *posttest* adalah 82,88 dengan nilai terendah 76 dan nilai tertinggi 95. Dari hasil analisis ini terdapat perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dengan selisih 26.

Kendala yang dihadapi siswa ketika pembelajaran yaitu keterampilan siswa ketika menulis karangan masih sangat rendah, Siswa kesulitan menciptakan ide dengan menggunakan bahasa Indonesia, siswa kesulitan mengembangkan ide, siswa sangat sulit memperoleh terminologi yang baik dan tepat, siswa kurang memahami konsep cerita, dan kurangnya motivasi siswa saat pembelajaran berlangsung. Beberapa alasan turut menyebabkan sulitnya menulis karangan deskripsi siswa, antara lain kurangnya kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan dalam bahasa Indonesia, kesulitan mengidentifikasi subjek, dan belum terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dalam percakapan sehari-hari.

Kendala guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa yaitu dengan membantu siswa untuk mengembangkan kepercayaan diri siswa melalui berbagai menulis karangan dan berpartisipasi selama proses pembelajaran yang menjadikan semua siswa aktif bertanya. Hal ini harus dilakukan secara terus menerus dan proses yang bertahap. Dengan demikian guru dituntut untuk dapat mengatasirendahnya minat membaca, yaitu dengan memberikan wacana yang menarik sehingga peserta didik termotivasi untuk gemar membaca, dan peserta didik untuk

membiasakan latihan dengan bersungguh-sungguh dalam membuat karangan agar mampu menyusun kata-kata dan mengembangkan kalimat. Upaya yang harus dilakukan oleh guru yaitu dengan melaksanakan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan metode yang menyenangkan.

Penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* layak digunakan pada proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan model pembelajaran *CTL* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dan motivasi peserta didik. *Model Contextual Teaching and Learning* dapat digunakan sebagai model pembelajaran untuk membantu guru ketika belajar dengan mengaitkan antara materi yang di pelajari dengan situasi di dunia nyata (Sadilah dan Winarto 2021).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan maka peneliti menyarankan beberapa hal demi keberhasilan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi sebagai berikut:

1. Agar guru kelas dapat menggunakan pendekatan yang lebih bervariasi dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi .
2. Agar guru memanfaatkan lingkungan di sekitar siswa (kontekstual dan menarik) sebagai sumber ide dan gagasan dalam menulis karangan deskripsi.
3. Agar sekolah dapat mengembangkan lebih lanjut penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* dalam menulis karangan deskripsi di Sekolah Dasar
4. Lebih memotivasi guru dalam penggunaan pedekatan model *Contextual*

Teaching and Learning dalam proses pembelajaran